



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2020 – 2021
Masa Persidangan	:	V
Jenis Rapat	:	<i>Virtual Meeting</i>
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Senin, 9 Agustus 2021
Waktu	:	Pukul 13.17 s.d. 14.47 WIB
Tempat	:	-
Acara	:	1. <i>Virtual Meeting</i> dengan Dubes Tunisia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Dr. Fadli Zon (F-PGerindra/A-86) / Ketua BKSAP DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Endang Dwi Astuti, S.S. M.Si
Hadir	:	1. H.E. Mr. Riadh Dridhi, Dubes Tunisia untuk Indonesia; 2. Dr. Fadli Zon (F-PGerindra/A-86), Ketua BKSAP DPR RI; 3. Sekretariat KSB Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon (F-PGerindra/ A-86), memulai acara virtual meeting pada pukul 13.17 WIB.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Dubes Tunisia menyampaikan bahwa situasi Covid di Tunisia dan Indonesia semakin membaik. Ketua BKSAP juga menyampaikan angka penularan Covid di Jakarta semakin rendah, namun di Luar Jawa masih meningkat.
2. Dubes berharap agar hubungan parlemen Indonesia dan Tunisia dapat ditingkatkan. Dalam virtual meeting ini Dubes menyampaikan kondisi terkini di Tunisia, dimana pada tanggal 25 Juli 2021, Rakyat Tunisia turun ke jalan mengadakan aksi karena kecewa dengan performa pemerintah yang dinilai tidak mampu menangani krisis ekonomi dan pandemi Covid-19. Presiden Tunisia, Kais Saied, menggunakan "Article 80" dalam konstitusi Tunisia untuk mengambil alih pemerintahan dan membekukan parlemen serta memecat Perdana Menteri yang dinilai tidak efektif dan tidak bertanggungjawab.
3. Dubes juga menyatakan bahwa Demokrasi pada hakikatnya adalah pemenuhan hak rakyat. Apabila pemerintah tidak dapat bertanggung jawab dengan konstituennya, maka presiden harus mengambil alih pemerintahan. Rakyat juga meminta presiden untuk membekukan parlemen dan mengambil alih pemerintahan. Roadmap untuk fase selanjutnya dalam pemulihan stabilitas politik di Tunisia juga telah disiapkan.

4. Ketua BKSAP menyatakan bahwa Indonesia – Tunisia memiliki hubungan diplomatik yang kuat sejak 1960. Tunisia dan Indonesia juga merupakan anggota *Organization of Islamic Countries* (OIC) dan *Parliamentary Union of the OIC Member States* (PUIC). Tunisia juga seharusnya menjadi tuan rumah konferensi ke-16 PUIC pada bulan Mei – Juni 2021 namun ditunda karena pandemic.
5. Ketua BKSAP menyalahkan pembekuan aktivitas parlemen yang dapat berdampak buruk pada citra Tunisia di panggung internasional, namun ketua berharap bahwa langkah tersebut dapat menunjang pemulihan stabilitas politik di Tunisia agar parlemen dapat segera diaktifkan kembali.
6. Dubes menyampaikan bahwa presiden mengambil langkah yang telah sesuai dengan konstitusi Tunisia demi menjaga stabilitas negara. Langkah tersebut diperlukan untuk merespon suara masyarakat Tunisia yang tidak puas dengan pemerintah. Dubes juga berharap agar langkah tersebut tidak dipandang sebagai kemunduran dalam era demokrasi Tunisia.
7. Dubes menyatakan bahwa dalam langkah selanjutnya presiden akan melibatkan berbagai civil society dalam pemulihan stabilitas politik di Tunisia.
8. Terkait kondisi Covid-19, Tunisia telah melakukan 500.000 vaksinasi per hari dan kondisi semakin membaik.
9. Ketua menyampaikan jika kondisi politik telah stabil hubungan Parlemen Indonesia – Tunisia dapat dipererat dan kunjungan antar parlemen dapat dilakukan.

III. Penutup

Rapat ditutup pukul 14.47 WIB.

Jakarta, 9 Agustus 2021
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M. Si
NIP. 197206221999032001